



PROVINSI  
BANTEN

### MONITORING PEMICUAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

SOP

No. Dokumen | 100.7.11/1692/DIKES/2024  
No. Revisi |  
Tanggal Terbit | 30 April 2024  
Halaman | 1 - 3



Dr. dr. Irfan Pramudji Hastuti, MARS  
NIP. 197308122003122005

DINAS  
KESEHATAN  
PROVINSI  
BANTEN

1. Pengertian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat</li><li>2. Pemicuan 5 pilar STBM dilakukan oleh fasilitator bersama masyarakat, bertujuan untuk membangun pemahaman masyarakat tentang kondisi lingkungannya dan secara mandiri menyusun rencana aksi untuk mendorong perubahan perilaku dan memperbaiki kondisi sanitasi dan lingkungan</li></ol>
2. Tujuan	Sebagai acuan kegiatan monitoring pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat untuk: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Stop Buang Air Besar Sembarangan</li><li>2. Cuci Tangan Pakai Sabun</li><li>3. Pengolahan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga</li><li>4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga</li><li>5. Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga</li></ol>
3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</li><li>2. Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2023 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat</li><li>3. Permenkes RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).</li><li>4. SK Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten Nomor ..... Tahun ..... tentang Verifikasi SBS Kabupaten Kota</li><li>5. Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Tahun 2024, Kementerian Kesehatan</li></ol>
4. Referensi	Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Tahun 2024, Kementerian Kesehatan
5. Ruang Lingkup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dinas Kesehatan Provinsi Banten</li><li>2. Pokja PKP Tim STBM Provinsi Banten</li><li>3. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota</li><li>4. Pokja PKP Tim STBM Kabupaten/Kota</li></ol>

	<p>5 Forum Kabupaten/Kota Sehat Kabupaten/Kota</p> <p>6 Puskesmas</p> <p>7 Desa/Kelurahan/Kecamatan</p>
6 Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Form Ceklis</li> <li>• ATK</li> </ul>
7 Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota</li> <li>2 Kegiatan pra pemicuan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a Melakukan Observasi Penting untuk memiliki informasi dan data-data dasar lingkungan tersebut sebelum melakukan pemicuan. Informasi yang perlu dicari adalah jumlah KK, penyandang disabilitas, lansia, ibu hamil, dan kelompok yang teresklusi (marginal) lainnya.</li> <li>b melakukan analisa stakeholder atau aktor yang bersinggungan dengan isu STBM</li> <li>c Persiapan teknis dan logistik, seperti (tempat pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan dan juga penyampaian undangan)</li> </ol> </li> <li>3. Pelaksanaan pemicuan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a Memperkenalkan diri beserta semua anggota tim dan membangun hubungan setara dengan masyarakat yang akan dipicu.</li> <li>b Menjelaskan tujuan keberadaan kader dan atau fasilitator. Tujuannya adalah untuk belajar tentang kebiasaan masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan</li> <li>c Menjelaskan bahwa kader dan atau fasilitator akan banyak bertanya dan minta kesediaan masyarakat yang hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jujur</li> <li>d Menjelaskan bahwa kedatangan kader dan atau fasilitator bukan untuk memberikan bantuan dalam bentuk apapun (uang, semen dan lain-lain), melainkan untuk belajar</li> <li>e Menciptakan suasana akrab antara fasilitator dan masyarakat sehingga masyarakat akan terbuka untuk menceritakan apa yang terjadi di kampung tersebut</li> <li>f Mengidentifikasi istilah-istilah yang terkait dengan sanitasi</li> <li>g Melakukan pemetaan sosial untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi masyarakat mengenai lingkungannya: sarana, prasarana, perilaku, kondisi, dan sebagainya</li> <li>h Penelusuran Lingkungan (Transect Walk), mengajak masyarakat diajak untuk menelusuri lingkungan tempat tinggalnya serta mengamati kondisi perilaku air dan sanitasi secara langsung</li> <li>i Melakukan diskusi kelompok terfokus merupakan puncak pemicuan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang alur penularan kuman atau penyakit, mengenali media atau vektor dan cara penularannya, serta mengetahui cara pencegahannya dengan menyampaikan pesan kunci pelaksanaan 5 pilar STBM dengan media diagram alur kontaminasi dan pencegahannya (blocking)</li> </ol> </li> <li>4 Pasca pemicuan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a Membangun ulang komitmen Masyarakat</li> </ol> </li> </ol>

- b. Membangun kerjasama dengan lembaga keuangan (untuk pengadaan sarana sanitasi secara tunai dan mendorong penyedia sarana sanitasi untuk bekerja sama dengan penyelenggara pembiayaan alternatif lainnya)
- c. Pendampingan dan Memastikan Proses Hibah (bila ada)
- d. Melakukan Promosi di tingkat Rumah Tangga
- e. Monitoring dan Evaluasi Perubahan Perilaku
- f. Mengembangkan Wirausaha Sanitasi
- g. Membangun jejaring layanan penyedia sarana sanitasi

9 Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kesehatan Provinsi Banten</li> <li>• Pokja PKP/Tim STBM Provinsi Banten</li> <li>• Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota</li> <li>• Pokja PKP/Tim STBM Kabupaten/Kota</li> <li>• Forum Kabupaten Kota Sehat Kabupaten Kota</li> <li>• Puskesmas</li> <li>• RT/RW/Desa/Kelurahan Kecamatan</li> <li>• Kader Setempat</li> </ul>
10 Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Tugas</li> <li>• Formulir Inspeksi Rumah Sehat</li> <li>• Laporan Kegiatan</li> </ul>

11 Rekam Historis

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Dibertakukan Tanggal